

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG**  
**JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN**

Karya Tulis Ilmiah, Juni 2021

Dinda Asa Famiya

Analisis Risiko K3 Pada Konstruksi Pembangunan Gedung Kampus Uin Raden Intan Lampung Tahun 2021

Xvi + 81 halaman, 4 gambar, 9 tabel, dan 5 lampiran

### **RINGKASAN**

Pada proses kegiatan konstruksi pembangunan gedung kampus uin raden intan lampung tahun 2021 memiliki tingkat risiko yang beragam pada 4 kegiatan pekerjaan yang diamati yaitu pekerjaan pembesian, kegiatan Loading-Unloading, pekerjaan dinding dan pekerjaan instalasi listrik. Di indonesia terjadi kecelakaan kerja 32% terjadi pada sektor konstruksi. Oleh sebab itu, perlu dilakukan identifikasi pada setiap tahapan pekerjaan yang dapat menimbulkan bahaya dan risiko dan kemudian dianalisis untuk diketahui tingkat risiko dan upaya pengendalian yang dilakukan.

Tujuan dari penelitian ini yaitu, mengetahui Analisis Risiko K3 Pada Konstruksi Pembangunan Gedung Kampus UIN Raden Intan Lampung Tahun 2021. Sedangkan tujuan khususnya yaitu : mengidentifikasi risiko, analisa risiko, mengevaluasi tingkat risiko, dan upaya pengendalian risiko pada pekerjaan pembesian, kegiatan Loading-Unloading material hebel, pekerjaan dinding, dan pekerjaan instalasi listrik pada pembangunan gedung kampus UIN Raden Intan Lampung.

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan melakukan wawancara dan observasi langsung kelapangan untuk melihat proses kegiatan konstruksi pembangunan gedung kampus uin raden intan lampung yang dapat menimbulkan bahaya dan risiko dengan menggunakan lembar JSA (*Job safety analisys*) dan pedoman wawancara kemudian penilaian risiko menggunakan metode analisis kualitatif AS/NZS 4360:2004.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 4 kegiatan yang menimbulkan 28 bahaya dan risiko, tingkat risiko tertinggi pada kegiatan pengangkutan hebel menggunakan crane yang dapat menyebabkan kejatuhan material hebel akibat sling crane terputus dan berisiko cacat permanen/fatality. Tingkat risiko sedang terdapat 13 risiko dan tingkat risiko rendah terdapat 14 risiko.

Pengendalian yang telah dilakukan antara lain : penyediaan APD, *safety patrol*, pengadaan tanda bahaya dan peringatan, menetapkan petugas khusus pengatur lalu lintas, memiliki surat izin operasional dan surat izin alat.

Kata Kunci : analisis risiko k3, identifikasi risiko, analisa risiko kualitatif, risiko konstruksi bangunan

Daftar bacaan : 17 (2002-2021)

**TANJUNG KARANG HEALTH POLYTECHNIC**  
**DEPARTMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH**  
Scientific Writing, June 2021

Dinda Asa Famiya

K3 Risk Analysis in the Construction of the Uin Raden Intan Lampung Campus Building in 2021

Xvi + 81 pages, 4 images, 9 tables and 5 attachments

### **ABSTRACT**

In the process of construction activities for the construction of the Uin Raden Intan Lampung campus building in 2021, there are various levels of risk in the 4 observed work activities, namely iron work, Loading-Unloading activities, wall work and electrical installation work. In Indonesia, 32% of work accidents occur in the construction sector. Therefore, it is necessary to identify at each stage of the work that may pose a hazard and risk and then be analyzed to determine the level of risk and control efforts undertaken.

The purpose of this study is to find out K3 Risk Analysis in the Construction of the UIN Raden Intan Lampung Campus Building in 2021. While the specific objectives are: identifying risks, risk analysis, evaluating risk levels, and risk control efforts in iron work, material loading-unloading activities, furniture, wall work, and electrical installation work on the construction of the Raden Intan Lampung UIN campus building.

This research is qualitative in nature by conducting interviews and direct field observations to see the process of construction activities for the Uin Raden Intan Lampung campus building that can cause hazards and risks by using JSA (Job safety analysis) sheets and interview guidelines then risk assessment using the AS/US qualitative analysis method NZS 4360:2004.

The results showed that there are 4 activities that pose 28 hazards and risks, the highest level of risk is the activity of transporting hebel using a crane which can cause hebel material to fall due to a broken sling crane and the risk of permanent disability/fatality. The medium risk level has 13 risks and the low risk level has 14 risks.

Controls that have been carried out include: providing PPE, safety patrols, procurement of danger signs and warnings, assigning special traffic controllers, having operational permits and equipment permits.

Keywords: OH&S risk analysis, risk identification, qualitative risk analysis, building construction risk.

Reading list : 17 (2002-2021)